

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Wilayah Penelitian**

Desa Glagah Bantul dan Desa Kerso Jepara merupakan lokasi yang diteliti pada penelitian ini. Sebagai kelompok eksperimental adalah Desa Kerso dan sebagai kelompok kontrol adalah Desa Glagah. Alasan dilakukannya penelitian di wilayah tersebut karena penduduk yang bisa diajak berpartisipasi dalam penelitian serta kader desa mengizinkan untuk dilakukannya penelitian yang sesuai dengan sarana dan prasana yang mendukung. Desa Glagah berada di wilayah Kecamatan Tamanan Kabupaten Bantul Provinsi DIY, sedangkan Desa Kerso berada di wilayah Kecamatan Kedung Kabupaten Jepara Provinsi Jawa Tengah.

#### **B. Hasil Penelitian**

##### **1. Karakteristik Responden**

Subyek yang diikutsertakan dalam penelitian ini adalah masyarakat pria maupun wanita dengan usia lebih dari 15 tahun. Jumlah sampel dalam penelitian ini diambil dengan cara total sampling dan didapatkan 80 orang yang terdiri dari dua kelompok, yaitu kelompok eksperimental dan kelompok kontrol. Jumlah responden pada kelompok eksperimental adalah 40 orang dan pada kelompok kontrol adalah 40 orang.

## a. Kelompok Eksperimental

| <b>Umur (KE)</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Persen (%)</b> |
|------------------|---------------|-------------------|
| 10-20 tahun      | 4             | 10,0              |
| 21- 30tahun      | 11            | 27,5              |
| 31- 40 tahun     | 14            | 35,0              |
| >40 tahun        | 11            | 27,5              |
| total            | 40            | 100               |

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan umur kelompok eksperimen

## b. Kelompok Kontrol

| <b>Umur (KK)</b> | <b>Jumlah</b> | <b>Persen (%)</b> |
|------------------|---------------|-------------------|
| 10-20 tahun      | 1             | 2,5               |
| 21-30 tahun      | 9             | 22,5              |
| 31-40 tahun      | 15            | 37,5              |
| >40 tahun        | 15            | 37,5              |
| Total            | 40            | 100               |

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan umur kelompok kontrol

Pada tabel 1 dan 2 karakteristik responden berdasarkan umur menunjukkan bahwa umur terbagi menjadi 4 kelompok. Pada Kelompok Eksperimental umur 10-20 tahun didapatkan 4 orang responden (10,0%), umur 21-30 tahun didapatkan 11 orang (27,5%), umur 31- 40 tahun didapatkan 14 orang (35,0%) dan umur >40 tahun didapatkan 11 orang (27,5%).

didapatkan 11 orang (27,5%). Pada Kelompok Kontrol umur 10-20 tahun didapatkan 1 orang (2,5%), umur 21-30 tahun didapatkan 9 orang (22,5%), umur 31-40 tahun 15 orang (37,5%), dan >40 tahun didapatkan 15 orang (37,5%).

## 2. Karakteristik Data

Tabel 4.3 Karakteristik data kelompok eksperimental

| Kelompok KE             | N  | Minimum | Maximum | Mean  |
|-------------------------|----|---------|---------|-------|
| Pretest<br>Pengetahuan  | 40 | 1       | 11      | 6,18  |
| Pretest<br>Tindakan     | 40 | 6       | 14      | 10,60 |
| Pretest<br>Kesadaran    | 40 | 11      | 22      | 16,78 |
| Posttest<br>Pengetahuan | 40 | 5       | 11      | 8,60  |
| Posttest<br>Tindakan    | 40 | 11      | 14      | 13,18 |
| Posttest<br>Kesadaran   | 40 | 19      | 25      | 21,78 |

Pada Tabel diatas, merupakan karakteristik data masing-masing item pada kelompok eksperimental dimana terbagi atas *pretest* dan *posttest* dan terdiri dari pengetahuan, tindakan, dan akan menghasilkan skor kesadaran.

Pada pretest pengetahuan didapatkan nilai min 1 dan max 11 dengan mean

6,18. Pada posttest pengetahuan didapatkan nilai min 5 dan max 11

dengan mean 8,60. Pada *pretest* tindakan didapatkan nilai min 6 dan max 14 dengan mean 10,60. Pada *posttest* tindakan didapatkan nilai min 11 dan max 14 dengan mean 13,18. Hasil dari penggabungan pengetahuan dan tindakan akan didapatkan kesadaran. Dimana pada *pretest* kesadaran didapatkan nilai min 11 dan max 22 dengan mean 16,78 serta pada *posttest* kesadaran didapatkan nilai min 19 dan max 25 dengan mean 21,78.

| Kelompok<br>KK          | N  | Minimum | Maximum | Mean  |
|-------------------------|----|---------|---------|-------|
| Pretest<br>Pengetahuan  | 40 | 1       | 11      | 5,70  |
| Pretest<br>Tindakan     | 40 | 2       | 14      | 9,93  |
| Pretest<br>Kesadaran    | 40 | 10      | 21      | 15,63 |
| Posttest<br>Pengetahuan | 40 | 1       | 11      | 6,45  |
| Posttest<br>Tindakan    | 40 | 3       | 14      | 10,55 |
| Posttest<br>Kesadaran   | 40 | 10      | 25      | 17,00 |

Tabel 4.4 Karakteristik data kelompok kontrol

Pada Tabel diatas, merupakan karakteristik data masing-masing item pada kelompok kontrol dimana terbagi atas *pretest* dan *posttest* dan terdiri dari pengetahuan, tindakan, dan akan menghasilkan skor kesadaran. Pada *pretest* pengetahuan didapatkan nilai min 1 dan max 11 dengan mean 5,70.

Pada *posttest* pengetahuan didapatkan nilai min 1 dan max 11 dengan mean

6,45. Pada *pretest* tindakan didapatkan nilai min 2 dan max 14 dengan mean

9,93. Pada *posttest* tindakan didapatkan nilai min 3 dan max 14 dengan mean 10,55. Hasil dari penggabungan pengetahuan dan tindakan akan didapatkan kesadaran. Dimana pada *pretest* kesadaran didapatkan nilai min 10 dan max 21 dengan mean 15,63 serta pada *posttest* kesadaran didapatkan nilai min 10 dan max 25 dengan mean 17,00.

### 3. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya data. Di penelitian ini menggunakan 80 sampel, sampel tersebut dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen sejumlah 40 responden dan kelompok kontrol sejumlah 40 responden. Karena masing-masing

| Shapiro-Wilk         |           |      |
|----------------------|-----------|------|
| Kelompok KE          | Statistic | Sig. |
| Pretest Pengetahuan  | ,943      | ,043 |
| Pretest Tindakan     | ,796      | ,000 |
| Pretest Kesadaran    | ,939      | ,031 |
| Posttest Pengetahuan | ,870      | ,000 |
| Posttest Tindakan    | ,664      | ,000 |
| Posttest Kesadaran   | ,940      | ,035 |

| Shapiro-Wilk         |           |       |
|----------------------|-----------|-------|
| Kelompok KK          | Statistic | Sig.  |
| Pretest Pengetahuan  | ,963      | ,205* |
| Pretest Tindakan     | ,871      | ,000  |
| Pretest Kesadaran    | ,951      | ,080* |
| Posttest Pengetahuan | ,940      | ,035  |
| Posttest Tindakan    | ,901      | ,002  |
| Posttest Kesadaran   | ,962      | ,194* |

kelompok kurang dari 50 responden maka menggunakan *Shapiro-Wilk*.

Dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Uji normalitas data menggunakan *Shapiro-Wilk*

Ket : \* Data normal

Dikatakan normal jika nilai sig lebih dari 0,05 dapat menggunakan uji *Paired Sample T-Test*. Apabila sig kurang dari 0,05 maka data tidak normal menggunakan uji *Wilcoxon*.

#### 4. Pengaruh

a. Perbedaan rerata *pretest* dan *posttest* pengetahuan, tindakan dan kesadaran pada kelompok eksperimen di Desa Kerso, Jepara.

| Variabel    | Kelompok KE |          | Mean  | Selisih | t/z  | Sig. (2-tailed) |
|-------------|-------------|----------|-------|---------|------|-----------------|
|             | Pretest     | Posttest |       |         |      |                 |
| Pengetahuan | Pretest     | 6,18     |       |         |      |                 |
|             | Posttest    | 8,60     | -2,42 | -3,749  | ,000 |                 |
| Tindakan    | Pretest     | 10,60    |       |         |      |                 |
|             | Posttest    | 13,18    | -2,58 | -4,377  | ,000 |                 |
| Kesadaran   | Pretest     | 16,78    |       |         |      |                 |
|             | Posttest    | 21,78    | -5    | -4,962  | ,000 |                 |

Tabel 4.6 Perbedaan rerata *pretest* dan *posttest* pengetahuan, tindakan dan kesadaran pada kelompok eksperimen di Desa Kerso, Jepara

Pada kelompok eksperimen di uji *Wilcoxon signed Ranks Test* karena setelah data di uji normalitas ternyata data tidak berdistribusi normal dan didapatkan hasil nilai signifikan dari variabel kesadaran yaitu 0,000 maka

dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang bermakna atau ada pengaruh karena lebih kecil dari nilai signifikan yaitu 0,05.

**b. Perbedaan rerata *pretest* dan *posttest* pengetahuan, tindakan dan kesadaran pada kelompok kontrol di Desa Glagah, Bantul.**

| Variabel    | Kelompok KK | Mean  | Selisih | t/z    | Sig. (2-tailed) |
|-------------|-------------|-------|---------|--------|-----------------|
| Pengetahuan | Pretest     | 5,70  |         |        |                 |
|             | Posttest    | 6,45  | -0,75   | -1,278 | ,201            |
| Tindakan    | Pretest     | 9,93  |         |        |                 |
|             | Posttest    | 10,55 | -0,62   | -752   | ,452            |
| Kesadaran   | Pretest     | 15,63 |         |        |                 |
|             | Posttest    | 17,00 | -1,37   | -1,639 | ,101            |

Tabel 4.7 Perbedaan rerata *pretest* dan *posttest* pengetahuan, tindakan dan kesadaran pada kelompok kontrol di Desa Glagah, Bantul

Berdasarkan *pretest* dan *posttest* pada kelompok kontrol juga menggunakan uji *Wilcoxon signed Ranks Test* karena data tidak berdistribusi normal, didapatkan hasil signifikan dari variabel kesadaran yaitu 0,170 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang bermakna atau tidak ada pengaruh karena lebih besar dari nilai signifikan yaitu 0,05.

**c. Pengaruh edukasi bahaya penyakit jantung koroner terhadap skor kesadaran bahaya penyakit jantung koroner (*Coronary Heart Disease Awareness*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.**

| Variabel    | Kelompok | Mean  | SELISIH | t/z    | Sig. (2-tailed) |
|-------------|----------|-------|---------|--------|-----------------|
| Pengetahuan | KE       | 8,60  | 2,15    | -3,562 | ,000            |
|             | KK       | 6,45  |         |        |                 |
| Tindakan    | KE       | 13,18 | 2,63    | -4,416 | ,000            |
|             | KK       | 10,55 |         |        |                 |
| Kesadaran   | KE       | 21,78 | 4,78    | -5,691 | ,000            |
|             | KK       | 17,00 |         |        |                 |

Tabel 4.8 Pengaruh edukasi bahaya penyakit jantung koroner terhadap skor kesadaran bahaya penyakit jantung koroner (*Coronary Heart disease Awareness*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol

Pada tabel diatas menggunakan uji *Mann-Whitney*. Variabel kesadaran pada kelompok KE dengan nilai signifikannya 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh edukasi bahaya penyakit jantung koroner terhadap skor kesadaran bahaya penyakit jantung koroner antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, ini menandakan bahwa pada kelompok eksperimental yang diberikan edukasi memiliki kesadaran lebih tinggi daripada kelompok kontrol yang tidak diberikan edukasi.

## C. Pembahasan

### 1. Karakteristik responden

Berdasarkan data penelitian pada 80 responden yang terbagi dalam 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Karakteristik berdasarkan umur didapatkan bahwa rentang usia responden pada penelitian ini yaitu 15-45 tahun. Rendahnya DKK atau penyakit jantung koroner sering

dijumpai pada usia 60 tahun ke atas, tetapi seringkali juga dapat ditemukan pada usia kurang dari 40 tahun.

## **2. Pengaruh edukasi tentang penyakit jantung koroner terhadap skor kesadaran bahaya penyakit jantung koroner (*Coronary Heart Disease Awareness*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol**

Hasil analisa uji antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol menggunakan uji *Mann-Whitney* dan didapatkan angka signifikan 0,000 atau kurang dari 0,05. Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bermakna dari pemberian edukasi pada kelompok eksperimen.

Pemberian edukasi atau penyuluhan kesehatan merupakan salah satu cara yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada responden. Penelitian ini menggabungkan antara metode pemberian edukasi, tanya jawab dan pemberian modul sebagai alat bantu penyuluhan kesehatan kesehatan menggunakan bahasa yang mudah untuk dimengerti sehingga membantu responden dalam memahami dan mengingat materi yang telah disampaikan peneliti. Penggunaan modul atau *leaflet* sebagai alat bantu dalam memberikan edukasi, dengan menggunakan alat bantu lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan juga pemahaman responden dibandingkan dengan metode pemberian edukasi yang tidak menggunakan alat bantu. Keefektifan penggunaan modul atau leaflet sebagai alat bantu

bantu dalam ceramah didukung oleh peneliti dari Setiawan (2003)

Penggabungan metode tersebut sesuai dengan tujuan maupun keuntungan serta keefektifan yang kan didapatkan, karena pemberian edukasi berupa penyuluhan merupakan proses transfer dari pengajar kepada sasaran pengajar. Tetapi metode ini memiliki kelemahan karena menghambat respon dari yang belajar sehingga sulit menilai reaksinya (Suhila, 2001). Metode ini akan menjadi lebih efektif jika diselingi oleh tanya jawab antara pemberi edukasi dengan peserta sehingga didapatkan komunikasi secara dua arah.

Pemberian modul atau *leaflet* sebagai alat bantu dapat memperdalam dan membantu untuk mengingat kembali terhadap materi yang sudah disampaikan untuk mengingat kembali terhadap materi yang sudah disampaikan dalam penyuluhan kesehatan sehingga mendapat pengertian dan pengingat yang baik. Penelitian ini juga didukung oleh pernyataan Triana (2002), bahwa dengan alat bantu lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap dibandingkan tanpa disertai alat bantu.

Pada penelitian ini, peneliti juga memberikan kesempatan bertanya di akhir sesi pertemuan. Antusiasme responden untuk bertanya merupakan umpan balik terhadap penjelasan yang telah diberikan. Tanya jawab sendiri memberikan kesempatan kepada responden untuk menggunakan pendapat

## **D. Kekuatan dan Kelemahan Penelitian**

### **1. Kekuatan penelitian**

- a. Penelitiannya ini menggunakan desain penelitian analitik eksperimen semu (*Quasy Experiment*) dengan rancangan *pretest posttest with control group design*.
- b. Penelitian ini dilakukan dengan metode pembelajaran melalui pemberian edukasi dan diskusi serta menggunakan alat bantu berupa modul, sehingga materi yang disampaikan dapat dimengerti dan dipahami oleh seluruh responden.

### **2. Kelemahan penelitian**

- a. Dalam penelitian ini sampel yang digunakan sedikit karena publikasi dianggap kurang mengajak untuk berpartisipasi dalam penelitian.
- b. Lokasi dan jadwal antara responden dengan peneliti bertabrakan sehingga responden yang mengikuti penelitian sedikit.
- c. Peneliti memberikan sepuluh nada kelemahan eksperimen hanya